

ABSTRACT

Background: *Cancer is rapid growth of new cells that proliferate progressively with irregular pattern. Cancer patients need to undergo a lot of medications such as chemotherapy, radiotherapy, etc. These therapies often decrease patient's quality of life and also lead to depression. Depression will inhibits immune response of the body to fight against proliferation of cancer cells. This study aims to identify the effect of Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) to reduce depression level in cancer patients*

Method: *This study use quantitative approach with randomised controlled trial. Population in this study is cancer patients in PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital and Yayasan Kanker Indonesia (YKI) D.I. Yogyakarta. Samples were recruited using consecutive sampling. 20 respondents were divided into two groups: 10 respondents as the control group and 10 respondents as the intervention group. Level of depression in intervention group and control group were measured using Beck Depression Inventory II (BDI-II) questionnaire. Intervention group was given SEFT (set up, tune in, and tapping) in three times for 30 minutes before level of depression in both groups were measured again using BDI-II. Data were analyzed by using Wilcoxon test and independent t test.*

Results: *The mean results from depression screening pretest and post test in control group were 26,33 and 26,50, while in intervention group the results were 29,33 and 13,50. The outcome of analysis independent sample t test toward depression screening score before and after therapy of SEFT in intervention group showed p value = 0.000 ($p < 0,05$), in control group the p value = 0.342 ($p > 0,05$). The result of depression level change between both group showed $p = 0.000$ ($p < 0,05$).*

Conclusion: *The results of pretest and post test depression screening score in control and intervention groups showed statistically significant difference ($p < 0,05$) compared with the group that did not receive SEFT therapy.*

Keywords: *Depression, Spiritual Emotional Freedom Technique, SEFT, cancer*

INTISARI

Latar Belakang: Kanker merupakan pertumbuhan sel-sel baru yang berproliferasi dengan cepat dan progresif dengan pola penyebaran yang tidak teratur. Pada pasien yang telah terdiagnosis kanker tentu diperlukan pengobatan seperti kemoterapi, radioterapi dan sebagainya, hal ini sering kali membuat kualitas hidup pasien menjadi semakin menurun dan tak jarang merujuk ke arah terjadinya depresi. Depresi akan sangat menghambat proses imun tubuh untuk melawan sel-sel kanker yang terus berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) terhadap penurunan skor skrining depresi pada penderita kanker.

Metode: Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan desain *randomised controlled trial*. Populasi dalam penelitian ini adalah penderita kanker yang berada pada rumah sakit PKU Muhammadiyah Gamping dan Yayasan Kanker Indonesia (YKI) cabang DI Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *consecutive sampling* dan didapatkan responden sebanyak 10 orang untuk kelompok kontrol dan 10 orang kelompok intervensi. Skor skrining depresi kelompok kontrol dan kelompok intervensi diukur dengan menggunakan kuesioner *Beck Depression Inventory II* (BDI-II), kemudian kelompok intervensi diberikan intervensi SEFT terdiri dari tiga teknik yaitu *set up*, *tune in*, dan *tapping* selama 30 menit. Selanjutnya baik kelompok intervensi maupun kelompok kontrol diukur kembali depresinya menggunakan BDI-II. Data dianalisis menggunakan *independent sample t test*.

Hasil: Rata-rata dari hasil *pretest* dan *post test* skor skrining depresi pada kelompok kontrol adalah sebesar 26,33 dan 26,50, sedangkan pada kelompok intervensi adalah sebesar 29,33 dan 13,50. Hasil analisis uji *independent sample t* terhadap skor skrining depresi sebelum dan sesudah intervensi SEFT pada kelompok intervensi menunjukkan nilai $p=0.000$ ($p<0.05$), sedangkan pada kelompok kontrol didapatkan $p=0.342$ ($p>0.05$). Sedangkan hasil uji selisih *pre-post* tes skrining depresi antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi menunjukkan nilai $p=0.000$ ($p<0.05$).